

VAKSINASI

INFLUENZA YANG DINONAKTIFKAN

YANG PERLU ANDA KETAHUI

2011-2012

Banyak Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Lihat www.immunize.org/vis

1 Mengapa Perlu Divaksinasi?

Influenza (“flu”) adalah penyakit menular.

Penyebabnya adalah virus influenza, yang bisa tersebar melalui batuk, bersin, atau ingus.

Siapa pun bisa menderita influenza, tapi tingkat infeksi paling sering dialami anak-anak. Bagi kebanyakan orang, gejalanya hanya berlangsung selama beberapa hari. Antara lain adalah:

- demam/kedinginan
- sakit tenggorokan
- letih
- batuk
- pusing
- sakit pada otot
- pilek atau hidung tersumbat

Penyakit lain juga bisa memiliki gejala yang sama dan sering salah dikira influenza.

Balita, orang-orang yang berusia 65 tahun ke atas, wanita hamil, dan mereka yang menderita penyakit tertentu – misalnya penyakit jantung, ginjal atau paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah – bisa menderita sakit yang jauh lebih parah. Flu bisa menyebabkan demam tinggi dan radang paru-paru, dan menyebabkan penyakit yang sudah ada menjadi lebih parah. Flu bisa menyebabkan diare dan kejang pada anak-anak. Setiap tahun, ribuan orang meninggal akibat influenza musiman dan jauh lebih banyak yang harus dirawat di rumah sakit.

Dengan mendapatkan vaksinasi flu, Anda bisa melindungi diri dari influenza dan mungkin juga mencegah penyebarannya kepada orang lain.

2 Vaksinasi influenza yang dinonaktifkan

Ada dua jenis vaksin influenza:

1. Vaksin yang **dinonaktifkan** (dimatikan), atau “suntikan flu” diberikan melalui injeksi dengan jarum.

2. Vaksin influenza yang **hidup atau dilemahkan** disemprotkan ke dalam hidung. *Vaksin ini diuraikan dalam Pernyataan Informasi Mengenai Vaksin secara terpisah.*

Vaksin influenza yang dinonaktifkan dalam “dosis tinggi” tersedia bagi usia 65 tahun ke atas. Mintalah informasi lebih lanjut pada dokter Anda.

Virus influenza selalu berubah-ubah, jadi sebaiknya melakukan vaksinasi setiap tahun. Setiap tahun para ilmuwan berusaha memadamkan virus dalam vaksin dengan virus yang kemungkinan besar menyebabkan flu tahun itu. Vaksin ini tidak akan mencegah penyakit yang disebabkan oleh virus-virus lain, termasuk virus flu yang tidak terdapat dalam vaksin.

Perlu waktu 2 minggu sebelum perlindungan ini berkembang setelah mendapat suntikan. Perlindungannya bertahan selama satu tahun.

Sebagian vaksin influenza yang dinonaktifkan mengandung zat pengawet bernama thimerosal. Vaksin influenza yang tidak mengandung thimerosal juga tersedia. Mintalah informasi lebih lanjut pada dokter Anda.

3 Yang perlu mendapat vaksinasi influenza yang dinonaktifkan dan saatnya

SIAPA

Semua orang **berusia 6 bulan ke atas** sebaiknya mendapat vaksinasi flu.

Vaksinasi terutama penting bagi mereka yang beresiko lebih besar mengidap influenza yang parah dan orang-orang yang memiliki kontak langsung dengan mereka, termasuk praktisi medis dan anak-anak di bawah usia 6 bulan.

KAPAN

Mendapatkan vaksin ini sesegera mungkin setelah tersedia akan memberikan perlindungan bila musim flu menyerang lebih awal. Anda bisa mendapatkan vaksin ini selama penyakit ini melanda masyarakat di sekitar Anda.

Influenza bisa menyerang kapan saja, namun paling sering terjadi mulai bulan November sampai Mei. Dalam beberapa musim terakhir, sebagian besar infeksi terjadi pada bulan Januari-Februari. Mendapatkan vaksinasi di bulan Desember, atau bahkan setelahnya, akan tetap bermanfaat di sebagian besar tahun yang ada.

Orang dewasa dan anak-anak usia lebih besar membutuhkan satu dosis vaksin influenza setiap tahun. Tetapi anak-anak di bawah usia 9 tahun membutuhkan dua dosis agar terlindungi. Tanyakan pada dokter Anda.

Vaksin influenza bisa diberikan bersamaan dengan vaksin lain, termasuk vaksin pneumokokus.

4 Sebagian orang tidak boleh mendapat vaksin influenza yang dinonaktifkan atau harus menunggu

- Beritahu dokter Anda jika Anda mengalami alergi yang parah (membahayakan nyawa), termasuk alergi yang parah terhadap telur. Reaksi alergi yang parah terhadap komponen vaksin influenza bisa menjadi alasan untuk tidak mendapat vaksin. Reaksi alergi terhadap vaksin influenza jarang terjadi.

- Beritahu dokter jika Anda pernah mengalami reaksi yang parah setelah mendapat dosis vaksin influenza.
- Beritahu dokter Anda jika Anda pernah menderita *Guillain-Barré Syndrome* (GBS/ kelumpuhan yang parah). Dokter Anda akan membantu memutuskan apakah sebaiknya Anda mendapatkan vaksin ini.
- Orang-orang yang sedang menderita sakit ringan atau parah sebaiknya menunggu sampai sembuh sebelum mendapat vaksin influenza. Jika Anda sedang sakit, bicaralah dengan dokter Anda mengenai perlu tidaknya membuat jadwal ulang untuk mendapat vaksinasi ini. Penderita penyakit ringan biasanya bisa mendapatkan vaksin ini.

5 Resiko Vaksin Influenza yang Dinonaktifkan

Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan berbagai masalah serius, misalnya reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi dalam menyebabkan keadaan berbahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Masalah serius akibat vaksin influenza yang dinonaktifkan jarang terjadi. Virus dalam vaksin influenza yang dinonaktifkan sudah dimatikan, jadi Anda tidak menderita influenza akibat vaksin ini.

Masalah Ringan:

- nyeri, kemerah-merahan, atau bengkak pada bagian tubuh yang mendapat suntikan
- Suara serak; nyeri, mata memerah atau gatal; batuk
- demam • rasa sakit

Jika masalah ini terjadi, maka biasanya mulai terjadi segera setelah mendapat suntikan dan berlangsung selama 1-2 hari.

Masalah yang Parah:

- Reaksi alergi yang membahayakan nyawa akibat vaksin adalah jarang terjadi. Jika sampai terjadi, biasanya dalam waktu beberapa menit sampai beberapa jam setelah mendapat suntikan.
- Tahun 1976, sejenis vaksin influenza (flu burung) yang dinonaktifkan dikaitkan dengan *Guillain-Barré Syndrome*. Sejak saat itu, vaksin flu tidak dikaitkan secara jelas dengan GBS. Tetapi jika ada resiko GBS akibat vaksin flu, kasusnya tidak akan lebih dari 1 atau 2 kasus per satu juta orang yang divaksinasi. Ini jauh lebih rendah dibanding resiko terkena influenza yang parah, yang bisa dicegah melalui vaksinasi ini.

Satu merek vaksin flu yang dinonaktifkan, yakni Afluria, **tidak boleh diberikan** pada anak-anak usia 8 tahun ke bawah, kecuali dalam keadaan khusus. Vaksin terkait dihubungkan dengan demam dan kejang akibat demam pada anak-anak usia lebih muda di Australia. Mintalah informasi lebih lanjut pada dokter Anda.

Keamanan vaksin selalu dipantau. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

www.cdc.gov/vaccinesafety/Vaccine_Monitoring/Index.html dan

www.cdc.gov/vaccinesafety/Activities/Activities_Index.html

6 Bagaimana jika terjadi reaksi yang parah?

Apa yang harus saya amati?

Keadaan apapun yang tidak lazim, misalnya demam tinggi atau perubahan perilaku. Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat berupa kesulitan bernafas, serak atau tersengal-sengal, *hives* (penyakit gatal dengan bintik-bintik merah), pucat, merasa lemah, detak jantung meningkat atau pening.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter atau langsung antarkan orang tersebut ke dokter.
- **Ceritakan** kejadiannya pada dokter, termasuk tanggal dan jamnya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda melaporkan reaksi alergi tersebut dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS). Atau Anda dapat memberikan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menelepon **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan saran medis.

7 Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi

National Vaccine Injury Compensation Program (VICP) diciptakan pada tahun 1986.

Bila Anda merasa yakin telah menderita akibat vaksinasi, Anda dapat mengajukan klaim ke VICP dengan menelepon **1-800-338-2382** atau mengunjungi situs web www.hrsa.gov/vaccinecompensation.

8 Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Bertanyalah pada dokter Anda. Mereka dapat memberikan sisipan paket vaksinasi atau menyarankan sumber informasi lain pada Anda.
- Teleponlah departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC):
 - Teleponlah **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - Kunjungi situs web CDC di www.cdc.gov/flu



DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES
Centers for Disease Control and Prevention



Vaccine Information Statement (Interim)

Inactivated Influenza Vaccine - Indonesian (7/26/11) 42 U.S.C. §300aa-26